

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

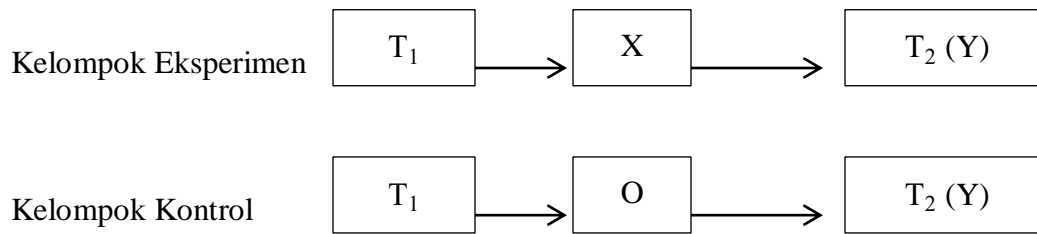
A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Heryadi (2014) metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Metode penelitian yang populer dan sudah digunakan ada beberapa macam. Berdasarkan beberapa macam metode penelitian tersebut, penulis menggunakan metode eksperimen untuk melaksanakan penelitian.

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti (Heryadi, 2016). Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *fantasy mystery box* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi. Pada metode penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2016) mengungkapkan bahwa metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel eksperimen.

B. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh pada media pembelajaran *fantasy mystery box* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi. Maka, pola rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

T₁ : Tes awal pada kedua kelompok sampel

X : Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O : Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sample kelompok kontrol

T₂ (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

C. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas menurut Heryadi (2016) yaitu variabel prediktor atau variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Sesuai judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Fantasy mystery box* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi (Eksperimen

pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”, maka variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : pengaruh penggunaan media pembelajaran *fantasy mystery box* .
2. Variabel terikat (Y) : keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Heryadi, 2016). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2016) menyatakan bahwa “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Pada teknik observasi ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu pengamat seolah-olah sebagai penonton gejala yang muncul pada objek, dan pengamat sama sekali tidak ikut berpartisipasi dengan objek. Dari pernyataan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa observasi ini dilaksanakan untuk mengamati perilaku peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Dengan melakukan pengamatan, dapat diketahui seberapa aktif peserta didik ketika pembelajaran

berlangsung. Peserta didik yang antusias dalam pembelajaran juga dapat terlihat, begitu pun dengan minat peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi. Menurut Heryadi (2016) teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.

3. Teknik Tes

Heryadi (2016) menyatakan bahwa “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dari pernyataan tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua kali pengujian yaitu tes awal dan tes akhir.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa aktif peserta didik di kelas dan bagaimana minat peserta didik dalam pembelajaran teks cerita fantasi. Berikut pedoman observasi yang menjadi tolok ukur dalam melaksanakan observasi.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	
		Mandiri	Kritis
1			
2			
3			
Dst.			

Keterangan:

No.	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1.	Mandiri	Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu secara terus- menerus dan konsisten.	4	Sangat baik
		Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	3	Baik
		Menunjukkan sedikit usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	2	Cukup

		Sama sekali tidak menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu.	1	Kurang
2.	Kritis	Selalu mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	4	Sangat baik
		Sering mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	3	Baik
		Terkadang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	2	Cukup
		Tidak pernah mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	1	Kurang

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam menulis teks cerita fantasi. Berikut pedoman wawancara yang menjadi tolok ukur dalam melaksanakan wawancara.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> berbantuan media fantasy mystery box?
2.	Apakah kamu merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> berbantuan media fantasy mystery box?
3.	Apakah menurut kamu model pembelajaran <i>picture and picture</i> berbantuan media fantasy mystery box memudahkan kamu dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi?
4.	Apakah motivasi belajar kamu meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> berbantuan media fantasy mystery box?

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan
1.	Apa permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Pada materi teks cerita fantasi, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut?
3.	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

4.	Apakah Ibu/Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks cerita fantasi?
----	---

3. Pedoman Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes esai, yaitu menugaskan peserta didik untuk menulis teks cerita fantasi. Tes menulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyampaikan tulisan dalam bentuk teks cerita fantasi. Heryadi (2014) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Untuk melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas yaitu ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan bantuan SPSS ver.25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel

	Sig. (2-tailed)	,001	,965	,002	,245	,295		,515	,091	,439	,102	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X7	Pearson Correlation	,063	,202	-,144	,488**	,137	-,131	1	,152	,219	-,173	,456*
	Sig. (2-tailed)	,756	,313	,475	,010	,496	,515		,449	,272	,388	,017
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X8	Pearson Correlation	,032	-,082	,189	,204	,069	,331	,152	1	,693**	,219	,386*
	Sig. (2-tailed)	,875	,685	,345	,309	,731	,091	,449		,000	,272	,047
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X9	Pearson Correlation	,046	,280	-,010	,294	,100	,155	,219	,693**	1	,032	,389*
	Sig. (2-tailed)	,820	,157	,959	,137	,620	,439	,272	,000		,876	,045
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X10	Pearson Correlation	,363	,256	,116	,033	,316	,321	-,173	,219	,032	1	,464*
	Sig. (2-tailed)	,063	,197	,564	,870	,108	,102	,388	,272	,876		,015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,738**	,429*	,417*	,447*	,468*	,563**	,456*	,386*	,389*	,464*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,031	,020	,014	,002	,017	,047	,045	,015	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

X1 – X10 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	0,381	0,738	Valid
Pertanyaan 2	0,381	0,429	Valid
Pertanyaan 3	0,381	0,417	Valid
Pertanyaan 4	0,381	0,447	Valid
Pertanyaan 5	0,381	0,468	Valid
Pertanyaan 6	0,381	0,563	Valid
Pertanyaan 7	0,381	0,456	Valid
Pertanyaan 8	0,381	0,386	Valid
Pertanyaan 9	0,381	0,389	Valid
Pertanyaan 10	0,381	0,464	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r product moment dengan jumlah N=27, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,381. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 10 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan dari alat tes yang digunakan. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS ver.25. adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS ver.25.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,581	10

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,581. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,581 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

c. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan Tujuan Pembelajaran yang dilakukan sepanjang fase untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang harus dicapai di akhir fase. Penulis melampirkan Alur Tujuan Pembelajaran untuk Fase D SMP kelas VII mengenai kemampuan menulis teks cerita fantasi dalam lampiran B.1.

d. Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Berdasarkan informasi yang terdapat pada website kemdikbud.go.id modul ajar dapat juga dipadankan dengan RPP. Modul ajar berisi tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran yang mencakup media pembelajaran yang digunakan, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar yang sudah di modifikasi untuk fase D SMP kelas VII mengenai kemampuan menulis teks cerita fantasi dalam lampiran B.2.

F. Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam melakukan sebuah penelitian. Heryadi (2016:92) mengungkapkan bahwa sumber data penelitian merupakan sesuatu baik manusia, benda, hewan, kegiatan, atau yang lainnya yang memiliki data penelitian. Adapun sumber data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

1. Populasi

Surahmad (dalam Heryadi, 2016) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Populasi memiliki dua wujud yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Dalam penelitian ini penulis mengacu kepada populasi terbatas. Berikut populasi kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 7 Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	27
2.	VII B	25
3.	VII C	26
4.	VII D	27
Jumlah		105

2. Sampel

Pemilihan sampel diperoleh untuk memperoleh data yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Surahmad (dalam Heryadi, 2016) sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang dikenai penelitian sebagai generalisasi. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel homogen. Menurut KBBI edisi V, homogen adalah terdiri atas jenis, macam, sifat, watak, dan sebagainya yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan sampel random. Metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada di populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel (Heryadi, 2016).

Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII D dan VII A yang masing-masing berjumlah 27 orang yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Data sampel dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Data Populasi Sampel Kelas VII-A sebagai Kelas Kontrol

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aditya Aprilian Putra	L
2.	Alfina Yunisa	P
3.	Alhikmah Nur Sabaniah	P
4.	Amelia Pebriani	P
5.	Anindia Febriani	P
6.	Arya Sandy Hermawan	L
7.	Auffa Fhazrin	P
8.	Ayu Lestari	P
9.	Azka Nuri Aliya	P
10.	Dany Ramdani	L
11.	Diana Cahya	P
12.	Irsyad Bayu Yudistira	L
13.	Luthfi Maulana	L
14.	Mesya Arsita	P
15.	Muhamad Rizki	L
16.	Muhammad Riadh Dzakirulloh	L
17.	Muhammad Rizal Fadilah	L
27.	Raditya Herpafi Prasetya	L
18.	Raka Aditia	L
19.	Rido Dewangga	L
20.	Sabila Ikrimah	P
21.	Shalsa Merlita Lestari	P
22.	Silmi Fitriyani	P
23.	Soni Ramdani	L
24.	Vickyana Khaella	P
25.	Yasmine Feby Rainaokta	P
26.	Yuni Nurrul'aini	P
Perempuan		15
Laki-laki		12
Jumlah		27

Tabel 3. 9 Data Populasi Sampel Kelas VII-D sebagai Kelas Eksperimen

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Alifa Rahma Aulia	P
2.	Alvira Apriliani Shahwa	P
3.	Annisa Ramadhani	P
4.	Aura Khoirunnisa	P
5.	Azzam Taftajani Abidin	L
6.	Dafha Saputra	L
7.	Deka Ferdiansyah	L
8.	Didan Al Haddad	L
9.	Eliawati Jahira	P
10.	Giska Revikadewi	P
11.	Khairul Anshar Maulana	L
12.	Linda Mauli Sandra	P
13.	Meisya	P
14.	Mochamad Haikal Maulana	L
15.	Nadia Rahmania Rahayu	P
16.	Nadila Koerunnisa	P
17.	Naufal Muhammad Ramdhan	L
18.	Nazwa Alya Sabila	P
19.	Pahri	L
20.	Regina Zahirah Putri Felicia	P
21.	Ridho Riduana	L
22.	Rifqi Putra Nugraha	L
23.	Safarina Zahra	P
24.	Sandi	L
25.	Sopi Marwah	P
26.	Syalsabila Nur Salwa	P
27.	Tiyan Setiawan	L
Perempuan		15
Laki-laki		12
Jumlah		27

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2016) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimen variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjelasan langkah penelitian tersebut ialah, langkah pertama penulis mencari informasi mengenai permasalahan yang ada di sekolah. Permasalahan tersebut terdapat pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis khususnya pada materi teks cerita fantasi. Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa media pembelajaran *fantasy mystery box* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi.

Langkah ketiga, penulis menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen yang penulis siapkan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan instrumen tes. Langkah keempat, mengeksperimenkan variabel X yaitu kelas VII D pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan media pembelajaran *fantasy mystery box*. Langkah kelima yaitu mengumpulkan data

variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menulis teks cerita fantasi menggunakan media pembelajaran *fantasy mystery box*.

Langkah keenam yaitu menganalisis data. Penulis menganalisis data-data yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan pengkajian mengenai sebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver 25. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji KolmogorovSmirnov atau uji Shapiro-Wilk. Penelitian ini didasarkan pada jumlah

sampel yang diuji, yakni sampel yang digunakan < 50 maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji ShapiroWilk, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik File – New – Data.
- 2) Lanjut pada variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) variabel.
- 4) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 5) data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 6) Mengolah data. Ketik Analyze – Descriptive Statistics – Explore.
- 7) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explorer.
- 8) Klik Plots, pada jendela Explore dan centang Normality plots with tests.
- 9) Klik continue lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela output.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan bantuan program SPSS ver. 25.

- 1) Buka program SPSS. Klik open, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu Analyze – pilih Compare Mean - klik One-Way ANOVA.
- 3) Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom Dependent List, dan
- 4) Variable Y ke dalam kolom Factor melalui tombol (▶).
- 5) Klik tombol option, kemudian pilih kotak homogeneity of variance test.
- 6) Beri tanda (✓), klik continue-OK, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- 7) Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan Levene test dilihat nilai p value sig.
- 8) seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka varians seluruh variabel bersifat
- 9) homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *fantasy mystery box* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal. Langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver. 25 yaitu.

- 1) Buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk
- 2) mempersiapkan pemasukan dan property variabel.
- 3) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data
- 4) pada bagian data view.
- 5) Kemudian klik Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples.
- 6) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak Test Pair (S) List
- 7) Pada Test type pilih Wilcoxon.
- 8) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Wilcoxon yaitu.

- 1) Jika Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain Score dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Kategori Perolehan Nilai *N-Gain* Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS Ver. 25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik Variable view, isi pada kolom “Values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai prates ke kolom variable “pre” dan nilai pascates ke kolom variable “post”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik Transform lalu Compute Variable. Pada kotak “target variable” ketik “Post_kurang_pre”, pada kotak Numeric Expression ketik “post_pre” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu Transform-Compute Variable, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikan “seratus_kurang_pre”,

setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketikkan “100_pre” kemudian klik OK.

- 7) Selanjutnya klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikkan “NGain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketikkan “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama NGain_Score. Klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikkan “NGain_Score*100”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) klik Analyze-Descriptive Statistics-Explore.
- 10) Pada kotak “Explore” masukkan N Gain_Persen ke kolom Dependent List dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom Factor List. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 pada peserta didik kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. SMP Negeri 18 Tasikmalaya berlokasi di Indihiang, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024.